

GALERI SENI RUPA TEMA: ARSITEKTUR METAFORA

Ludovino Da Costa¹, Lalu Mulyadi², Bayu Teguh Ujianto³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

² Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

³ Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang
e-mail: ¹Ludovinodacosta23@gmail.com, ²lalu.mulyadi@lecturer.itn.ac.id,

³bayu_teguh@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Kreativitas seniman di Malang sudah lama dikenal terutama dibidang seni rupa, dan terdapat banyak seniman dengan ciri khas yang beragam. Namun, saat ini masih ada seniman-seniman yang memamerkan dan menjual karya seninya di emperan toko, dan para seniman sedikit yang beruntung bisa memamerkan karya seninya di galeri. Ketersediaan galeri sangat diperlukan apabila ada seniman-seniman besar yang ingin menggelar karyanya di Kota Malang, sangat membutuhkan suatu tempat (galeri) yang benar-benar mawadahi dari segi kenyamanan dan keamanannya. Desain bangunan dengan tema metafora menjadi pilihan untuk mewujudkan suatu bangunan galeri yang komunikatif dan atraktif. Metafora yang diambil adalah bentuk dari cutter sebagai bangunan utama dan bangunan penunjang. Ide bentuk tersebut merupakan perwakilan berdasarkan fungsi galeri sebagai tempat memamerkan karya seni rupa yang berupa seni lukis, seni grafis, dan seni patung, seni kayu dan seni keramik.

Kata Kunci : Kota Malang, Galeri, Metafora, Seni Rupa, Galeri Seni Rupa

ABSTRACT

The creativity of artists in Malang has long been known especially in the field of fine arts, and there are many artists with diverse characteristics. However, at this time there are still artists who exhibit and sell their art in the storefront, and the few artists who are fortunate to be able to display their art in galleries. The availability of galleries is really needed if there are big artists who want to hold their works in Malang, really need a place (gallery) that really accommodates in terms of comfort and safety. Building design with a metaphorical theme becomes the choice to create a communicative and attractive gallery building. The metaphor taken is the form of the cutter as the main building and supporting buildings. The idea of the form is representative based on the function of the gallery as a place to display works of art in the form of painting, graphic arts, and sculpture, wood and ceramic arts.

Keywords : Malang City, Gallery, Metaphor, Fine arts, Fine Arts Gallery

PENDAHULUAN

Karya seni sebagai suatu bentuk ekspresi para seniman yang memiliki sifat-sifat kreatif, emosional, individual, abadi dan universal. Sesuai dengan salah satu sifat seni yakni kreatif, maka pengetahuan sebagai kegiatan manusia selalu melahirkan kreasi-kreasi baru, mengikuti nilai-nilai yang berkembang di masyarakat. Sebagai sebuah cabang seni yang dapat ditangkap oleh mata dan dirasakan dengan rabaan dalam hujud suatu obyek yang dapat dinikmati terutama melalui motif dan bentuknya, seni rupa menjadi media yang paling berpengaruh didalam menyampaikan sebuah ungkapan perasaan dari para seniman kepada setiap penikmatnya.

Rumusan Masalah.

- Bagaimana kendala dan potensi yang akan digunakan untuk membangun Galeri Seni Rupa?
- Dampak apa yang terjadi jika bangunan tersebut dibangun dengan tema Arsitektur Metafora?
- Bagaimana merancang suatu desain bangunan Galeri Seni Rupa Di Kota Malang dengan bentuk dan fisik bangunan yang mampu menerapkan dan menyampaikan nilai-nilai dari tema Arsitektur Metafora?

Batasan Perencanaan.

Terdapat beberapa peraturan yang menyangkut tentang perencanaan penataan ruang kota atau yang lebih dikenal dengan perencanaan pemanfaatan ruang dikota malang

Pusat pelayanan kota yang melayani seluruh wilayah kota dan/atau regional, yakni pada Kawasan Alun-alun dan sekitarnya, dengan fungsi :

1. Pelayanan primer : Pemerintah, perdagangan dan jasa, sarana ,olahraga, serta aktivitas lainnya
2. Pelayanan sekunder : pendidikan, fasilitas umum ,sosial dan budaya

TINJAUAN PUSTAKA

Galeri Seni Rupa

- Menurut Joseph de Chiara (1973) Galeri adalah ruang-ruang pameran dengan penataan barang dan penataan ruang yang istimewa, misalnya: dengan membentuk ruang yang berkelok-kelok dengan menyempitkan jalan masuk.

Pengertian Seni Rupa merupakan sebuah seni yang bentuknya terdiri atas unsur-unsur rupa yaitu: garis, bidang, bentuk, tekstur, ruang dan warna. Untuk bangunan galeri seni rupa butuh unsur-unsur tersebut agar bangunan dan tampilan lebih ideal.

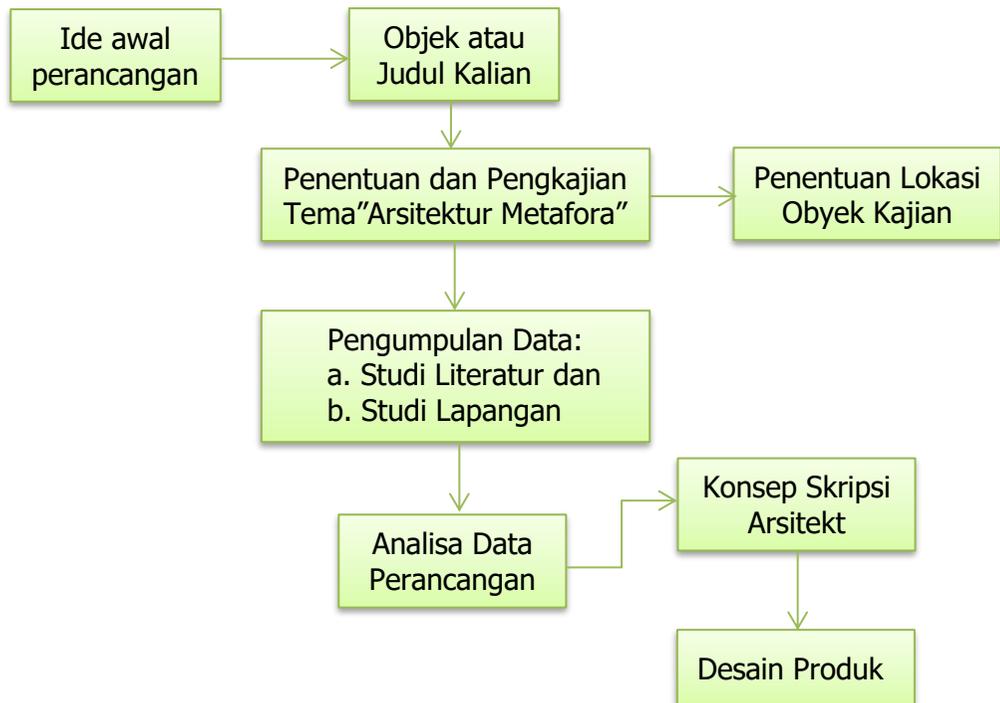
Analisa Tema

Pada awal tahun 1970-an muncul ide untuk mengkaitkan arsitektur dengan bahasa, menurut Charles Jenks dalam bukunya "The Language of Post Modern" dimana Arsitektur dikaitkan dengan gaya bahasa, antara lain dengan cara metafora. Pengertian Metafora dalam Arsitektur adalah kiasan atau ungkapan bentuk, diwujudkan dalam bangunan dengan harapan akan menimbulkan tanggapan dari orang yang menikmati atau memakai karyanya.

Maka itu manfaatnya tema metafora yang dipakai untuk bangunan galeri seni rupa diambil bentuk dari chutter untuk bangunan galeri seni rupa

METODE PENELITIAN

Untuk metode penelitian dan pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur dan studi lapangan. Galeri Empiris Selasar Sunaryo Art Space, Studi literatur mengenai Galeri Seni Rupa meliputi hal-hal yang terkait dengan persyaratan bangunan Galeri seni rupa yang terletak di jl. Soekarno Hatta Kota Malang.



Gambar 1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Bentuk

Konsep bentuk Galeri Seni Rupa ini dari benda CHUTTER , dikarena dengan TEMA METAFORA dimana Metafora yang digunakan adalah Metafora intangible, definisinya adalah menyerupai benda-benda ,yang diolah menjadi bentuk bangunan ,maksud dapat menghasilkan sebuah bentuk yang fungsional, unik, dan mampu untuk menarik setiap perhatian sebagai obyek kunjungan.

Konsep Ruang

Bangunan galeri seni rupa mempunyai fasilitas utama yaitu ruang pameran yang digunakan untuk menyimpan dan memamerkan karya-karya seniman.

Konsep Struktur

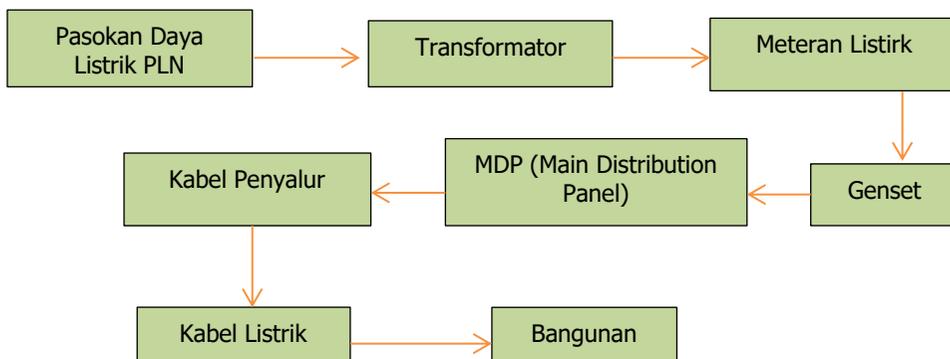
Bangunan ini tergolong memiliki beban yang berat baik yang datang dari beban mati yaitu struktur itu sendiri maupun beban hidup yang berupa aktivitas dari manusia maupun fasilitas yang ada didalamnya sehingga penggunaan foot plate menjadi salah satu pilihan utama.

Konsep Utilitas

- Jaringan Air Bersih

Sistem distribusi air bersih pada Galeri Seni Rupa di ini menggunakan sistem didapatkan dari PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum). Sistem Jaringan Listrik Sistem pendistribusian tenaga listrik lebih diberatkan menggunakan sumber tenaga utama dari PLN sebagaimana fasilitas yang tersedia pada kawasan itu dan generator sebagai cadangan.

Aliran Listrik :



Gambar 2

Program Ruang

Keterangan

NAD	: Neufert Architect Data
SB	: Studi Banding
SR	: Studi Ruang
ASS	: Asumsi
HDIS	: Human Dimension and Interior Space
NMH	: New Matricks Handbook

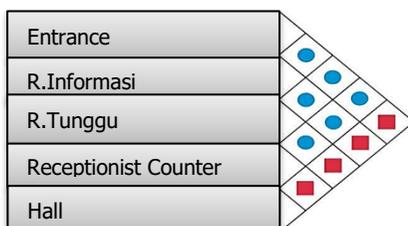
JUMLAH TOTAL TERBANGUN	
Fasilitas Umum	383,12 m ²
Fasilitas Utama	3498,5 m ²
Fasilitas Penunjang	1089,42 m ²
Fasilitas Pengelola	295,02 m ²
Fasilitas Service	542,84 m ²
TOTAL	5808,9 m²

JUMLAH LUAS TOTAL LANTAI PARKIR	
Fasilitas Parkir	2.361 m ²

TOTAL KESLURUHAN	
TOTAL KLB	11.340 m ²
AREA PARKIR	2.361 m ²
TOTAL	13.656 m²

Hubungan Ruang

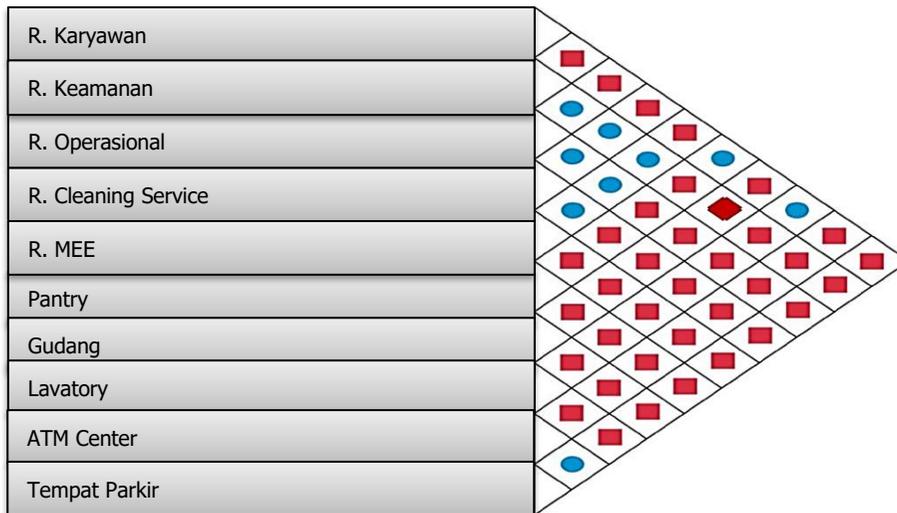
1. Fasilitas Umum



2. Fasilitas Utama



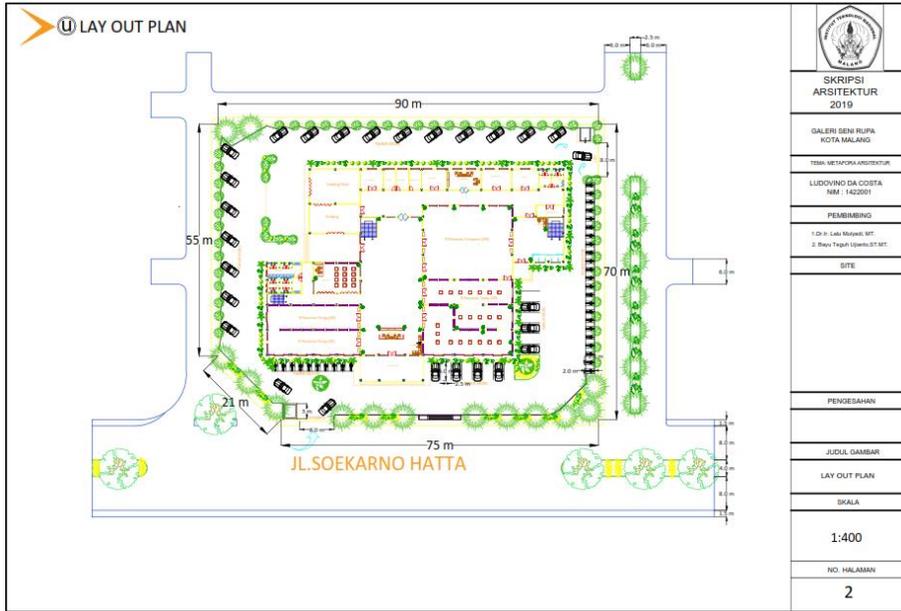
5. Fasilitas Service



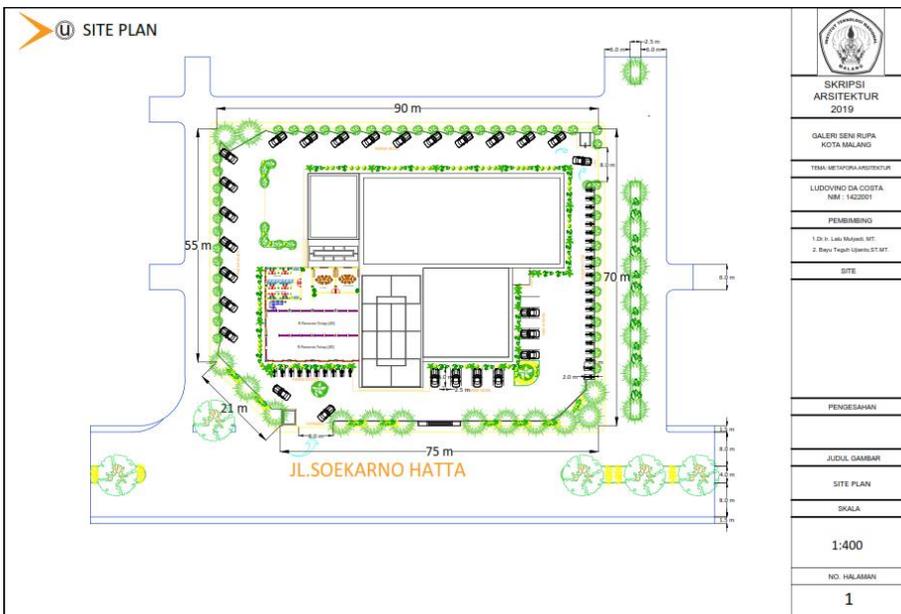
Gambar 3. Diagram Hubungan Ruang
Keterangan :

- : Langsung
- : Tidak Langsung

Desain Galeri Seni Rupa Di Kota Malang.



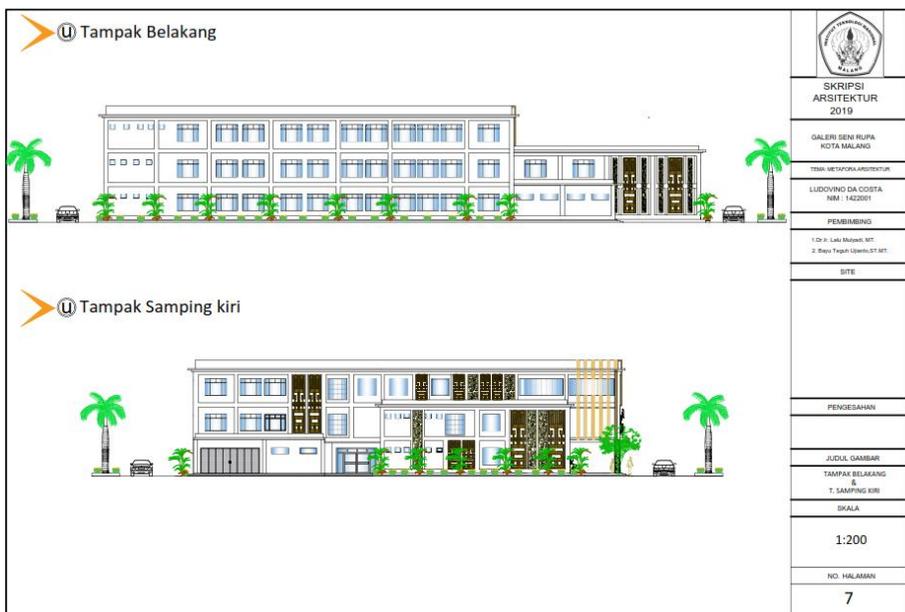
Gambar 4. Layout Plan
 Sumber : (Pengembangan Desain)



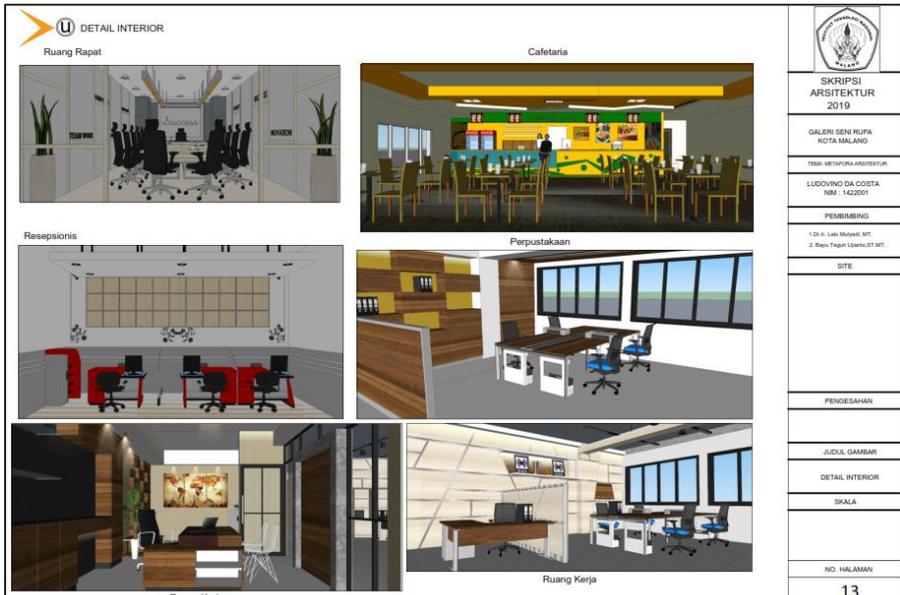
Gambar 5. Site Plan
 Sumber : (Pengembangan Desain)



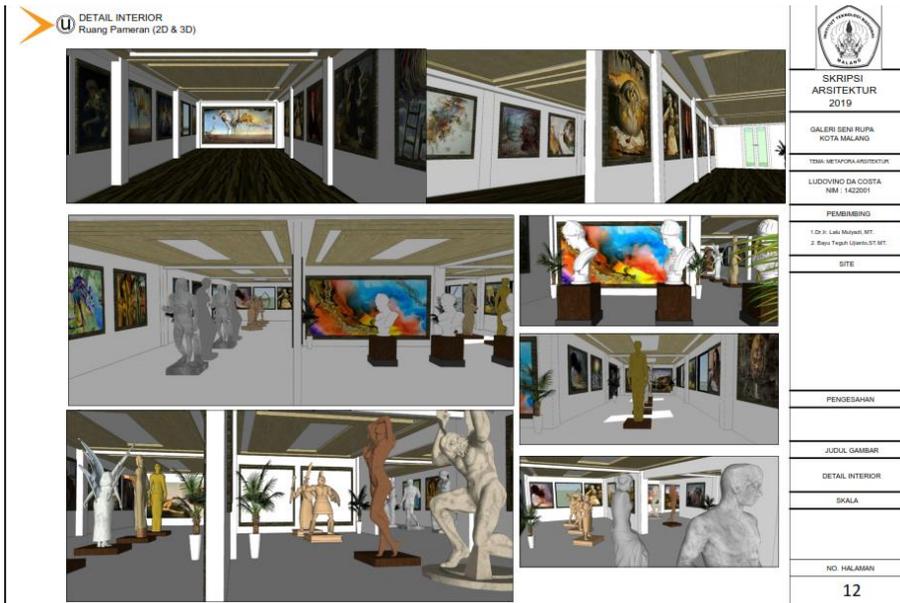
Gambar 6. Tampak Depan & Tampak Samping Kanan
Sumber : (Pengembangan Desain)



Gambar 7. Tampak Belakang & Tampak samping kiri
Sumber : (Pengembangan Desain)



Gambar 8. Interior (R. Rapat, Cafeteria, Resepsionis, Perpustakaan, R. Kerja)
Sumber : (Pengembangan Desain)



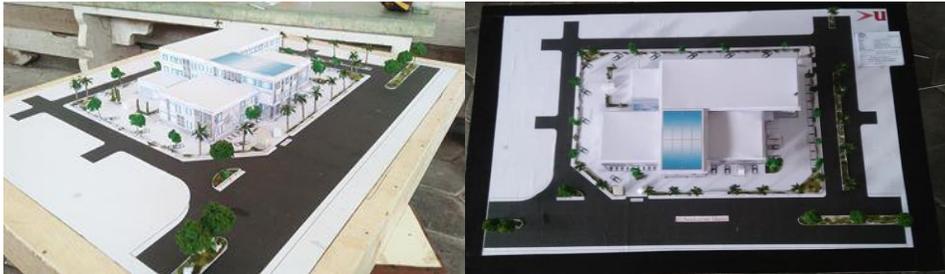
Gambar 9. Interior (R. Pameran 2D & R. Pameran 3D)
Sumber : (Pengembangan Desain)



Gambar 10. Perspektif Mata Manusia
Sumber : (Pengembangan Desain)



Gambar 11. Perspektif Mata Burung
Sumber : (Pengembangan Desain)



Gambar 12. Maket Galeri seni rupa
Sumber : (Pengembangan Desain)

KESIMPULAN

Galeri Seni Rupa Di Kota Malang merupakan Galeri yang bertugas memelihara, merawat dan menjaga serta menjual belikan koleksi-koleksi yang ditaruh di dalam ruang koleksi untuk masyarakat umum yang ingin ke Galeri. Galeri Seni Rupa Di Kota Malang ini diselenggarakan untuk memberikan Pengetahuan dan pendidikan tentang seni Rupa kepada masyarakat umum tanpa memandang latar belakang pendidikan, agama, adatistiadat, umur, jenis kelamin dan lain sebagainya, dan penerapan tema Metafora pada bangunan Galeri ini mampu memberikan karakter kompromi, menarik, inovatif dan juga bertahan lama agar semua orang tanpa terkecuali dapat berkunjung ke Galeri. Penerapan tema tak hanya tampak pada tampilan bangunan namun juga pada sistem pelayanan Galeri agar kenyamanan dan efektifitas pengunjung tetap terjaga dengan baik. Seniman dapat mewujudkan keinginannya dan memberikan arahan yang baik dan benar kepada masyarakat yang berkunjung ke galeri ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhdiat K. Mihardja. 1961. *Seni Dalam Kepribadian Nasional Budaya*. Yogyakarta: ArRuzz Media
- Ching, Francis D.K. 1979. *Arsitektur: Bentuk – Ruang dan Susunannya*, Penerbit Erlangga.
- De Chiara, Joseph & Calladar. 1973. *Time-Saver Standards for Building Type*, fourth edition. Texas: McGraw-Hill.
- Peraturan Daerah Kota Malang Nomer Satu Tahun 2012 *Tentang Bangunan Gedung*
- Read, Herbert. 1959. *The Meaning of Art*,
- Neufert, Ernst., 1996. *Data Arsitek Jilid I*. Di Terjemahkan Oleh Sunarto Tjahjadi. Jakarta: Erlangga.